

APPENDICES

Appendix 1. 1 *Protokol Penelitian*

PROTOKOL PENELITIAN

“Role Play as Strategy to Improve Students’ Speaking Skill: A Case Study at SMKN 2 Blitar”

Zulvan Ahmad Fauzi

Kriteria Pemilihan Situs dan Kasus Penelitian

A. Kriteria Pemilihan Situs Penelitian

SMKN 2 Blitar dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu sekolah kejuruan yang aktif menerapkan metode *Role Play* dalam pembelajaran bahasa Inggris, khususnya di kelas Desain Produksi Busana. Pemilihan sekolah ini didasari oleh beberapa pertimbangan: (1) adanya keragaman kemampuan berbicara siswa, mulai dari yang masih pemula hingga yang sudah cukup lancar, yang memberi peluang untuk melihat sejauh mana *Role Play* efektif diterapkan; (2) dukungan dari pihak sekolah dan guru Bahasa Inggris yang membuka akses bagi peneliti untuk melakukan observasi kelas, wawancara mendalam, serta dokumentasi. Lingkungan sekolah yang kondusif dan respons positif dari siswa juga menjadi faktor penting, karena memungkinkan peneliti mendapatkan data yang sesuai dengan fokus penelitian.

B. Kriteria Pemilihan Kasus Penelitian

Kasus penelitian yang diambil adalah penerapan metode *Role Play* dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa di SMKN 2 Blitar. Kasus ini menarik karena meskipun *Role Play* sudah cukup dikenal dalam pembelajaran bahasa asing, penerapannya di sekolah kejuruan—khususnya pada jurusan Desain Produksi Busana—masih jarang diteliti. Fokusnya tidak hanya pada peningkatan aspek linguistik seperti kelancaran dan kosakata, tetapi juga pada aspek psikologis seperti peningkatan kepercayaan diri dan motivasi siswa untuk berbicara di depan umum. Dengan mempelajari kasus ini, peneliti berharap dapat menemukan manfaat, tantangan, serta strategi terbaik yang dapat digunakan guru dalam memanfaatkan *Role Play* sebagai metode pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa SMK yang juga mempersiapkan diri untuk dunia kerja.

Preliminaries Study Interview's Transcription

R: In this interview, I'd like to discuss speaking skills. How important do you think speaking skills are for students in vocational schools?

EN-TC: Speaking skills are crucial for students because they need to develop professional communication abilities, improve workplace readiness, enhance confidence in professional interactions, and prepare for future career opportunities. However, students often struggle with expressing themselves clearly in professional contexts, as different fields require different communication approaches.

R: What are the main obstacles students face in speaking lessons?

EN-TC: The primary obstacles are student motivation and fears such as: "What will happen if I make a mistake?", "I don't have enough vocabulary," and "Speaking English seems difficult." Additionally, students struggle with low vocabulary mastery, fear of making grammatical errors, lack of confidence, and limited exposure to professional communication contexts.

R: Why did you decide to develop innovative methods like announcer impersonation?

EN-TC: Traditional methods weren't engaging enough. I wanted to make speaking lessons more interactive, reduce student anxiety, and provide real-world communication practice. The announcer impersonation method allows students to practice speaking in simulated professional environments, build confidence, and understand context-specific communication.

R: So, you use various creative teaching strategies?

EN-TC: Yes, I use a combination of role-playing, dialogue practices, professional context simulations, and announcer impersonation techniques to enhance speaking skills.

R: How often do you implement these methods?

EN-TC: I integrate these methods regularly, particularly in departments that require more speaking skills, such as Office Management and Tourism Services. For Fashion Production Design, I adapt the approach based on their specific needs.

R: Could you explain the differences between departments in terms of speaking skill requirements?

EN-TC: In the Managerial and Tourism departments, speaking is essential. Office Management requires presentation skills, while Tourism Services demands guiding and communication abilities. For Fashion Design, the speaking requirements are less intensive.

R: What specific challenges do students face when speaking English?

EN-TC: Students primarily face challenges like limited vocabulary, dependence on instant translation, reluctance to read, fear of making mistakes, and low confidence in speaking.

R: How do you motivate passive or afraid students?

EN-TC: I motivate students continuously by emphasizing that mistakes are part of learning, creating a supportive environment, and encouraging speaking without the fear of errors.

R: Can you explain how the announcer impersonation method works?

EN-TC: This method is a creative approach where students role-play as announcers in various settings, such as train stations or airports. It helps them practice speaking English in simulated professional scenarios and develop improvisation skills.

R: What are your expectations for students' speaking skills after these interventions?

EN-TC: I expect students to communicate effectively in basic professional contexts, understand and respond in English, build confidence in speaking, and develop workplace communication skills.

R: Are there any additional support systems or external programs to enhance speaking skills?

EN-TC: Currently, we don't have extensive external programs, but we participate in speech contests, occasionally invite guest speakers, and use internal motivation and creative teaching methods.

R: What future strategies are you considering?

EN-TC: I'm exploring base learning approaches, more technology-integrated teaching methods, and continuing innovation in developing speaking skills.

FORMAT TRANSKRIPSI WAWANCARA

Hari/Tanggal :	Senin/5 Mei 2025	Tempat :	SMAN 3 Blitar
Unit Kasus :		Informan :	Siswa Kelas 10 DPB
Kode Wawancara :		Instrumen :	<i>Recording/Interview Notes</i>
Catatan :	Tulis Lengkap Hasil Wawancara Sebelum Dilakukan Kondensasi Data		

Fokus	No	Transkripsi Wawancara	Catatan
Preparation (Kode :)	1	Kalian tahu tidak role play itu apa? S1: Iya, saya tahu. Role play itu seperti bermain peran, biasanya kita pura-pura jadi orang lain sesuai tema pelajaran. Contohnya waktu itu saya jadi penyiar berita. S2: Kayak main drama gitu ya. Saya dulu jadi kasir di mini market pas pelajaran tentang transaction. Jadi harus pakai bahasa Inggris juga. S3: Saya waktu itu bingung sih awalnya. Tapi teman bilang itu kayak pura-pura ngomong jadi orang lain, akhirnya saya coba ikut.	
	2	Menurut kamu bagaimana cara guru menjelaskan kegiatan role play sebelum dimulai? S1: Bu guru biasanya jelasin dulu materinya, baru kasih teks. Habis itu kita belajar sendiri, terus siapin peran. S2: Ibu ngasih contoh dulu, terus kita disuruh baca dan paham. Kadang langsung ditunjuk buat tampil. S3: Kadang langsung dikasih teks, terus kita disuruh latihan. Saya kadang masih bingung jadi suka tanya teman.	
	3	Saat pertama kali ikut role play, kamu merasa gimana? Gugup, senang, bingung? S1: Awalnya gugup, tapi seru juga karena bisa tampil dan latihan ngomong. Apalagi kalau rame-rame.	

		S2: Aku senang sih, tapi juga takut salah. Tapi karena rame-rame, jadi lebih pede. S3: Jujur aku bingung dan malu. Tapi bu guru dorong buat coba, jadi aku pelan-pelan mau.	
Implementation (Kode :)	1	Apa yang biasanya kamu lakukan saat role play berlangsung? Apa kamu berperan sendiri atau berkelompok? S1: Biasanya kelompok, jadi nggak sendirian. Saya suka bagian jadi yang ngatur dialog. S2: Aku sering dapet peran jadi temennya, jadi ngobrol biasa gitu. Seru sih kalau sama kelompok. S3: Aku ikut kelompok juga. Kadang cuma bagian terakhir yang ngomong, soalnya masih malu.	
	2	Gimana pengalamanmu selama mengikuti role play? bisa cerita sedikit? S1: Pengalamanku menyenangkan, aku jadi lebih lancar ngomong dan nggak takut salah. S2: Ya gitu deh, kadang seru, kadang takut juga. Tapi pas latihan lama-lama jadi biasa. S3: Awalnya aku nggak ngerti, tapi karena sering latihan, jadi mulai ngerti dan bisa ngomong dikit-dikit.	
	3	Menurutmu role play bikin kamu lebih semangat belajar speaking nggak? Kenapa? S1: banget kak Soalnya nggak cuma teori, tapi langsung praktek. S2: Jadi lebih semangat karena bisa langsung ngobrol pakai bahasa Inggris. S3: Kadang-kadang, apalagi kalau topiknya gampang. Kalau susah jadi takut.	
	4	Kamu lebih aktif berbicara Bahasa Inggris saat role play atau saat metode biasa? S1: Saat role play, karena saya harus tampil. Jadi lebih sering ngomong. S2: Lebih aktif pas role play, karena ada tugasnya.	

		S3: Kalau saya, dua-duanya kadang nggak terlalu aktif. Tapi pas role play, saya nyoba ngomong lebih.	
Assesment of students performance	1	Setelah kamu melakukan role play, guru kamu pernah kasih nilai atau komentar nggak tentang performamu? S1: Iya, bu guru kasih komentar bagus tentang pronunciation saya. Nilainya juga lumayan S2: Dulu aku dikasih tahu grammar-ku masih salah, tapi udah bagus katanya. S3: Aku pernah dikasih nilai, katanya masih kurang pede tapi udah usaha.	
	2	Menurut kamu, kemampuan berbicara kamu meningkat nggak setelah role play? bagian mana yang menurut kamu paling berkembang? S1: Iya, sekarang aku lebih lancar dan lebih ngerti grammar-nya. S2: Kayaknya meningkat sih, paling di pronunciation dan lebih berani ngomong. S3: Sedikit sih, aku jadi ngerti beberapa kata dan mulai bisa jawab pertanyaan.	
	3	Kamu lebih pede nggak sekarang kalau ngomong Bahasa Inggris didepan teman-teman? S1: Lebih pede dong, apalagi udah biasa tampil. S2: Pede-pede aja sih sekarang, meskipun masih takut salah. S3: Masih deg-degan, tapi udah bisa ngomong walau pelan.	
	4	Ada nggak tugas atau latihan lanjutan setelah role play untuk meningkatkan speakingmu? S1: Kadang disuruh presentasi lagi, jadi latihan terus. S2: Iya, bu guru suka kasih latihan speaking tambahan.	

		S3: Pernah sih disuruh baca teks atau ngomong pendek-pendek.	
	5	Apa tantangan terbesar kamu saat ikut role play? S1: Tantangannya sih kadang partner-nya kurang siap. Jadi harus improvisasi. S2: kadang Aku suka lupa teks kalau grogi. S3: Malu dan takut salah ngomong. Takut diketawain juga.	
	6	Gimana cara kamu menghadapi tantangan itu? S1: Aku latihan sendiri di rumah dan sering nonton video bahasa Inggris. S2: Aku latihan sama temen. Jadi saling bantu. S3: Aku tanya temen dulu, terus latihan pelan-pelan.	

FORMAT TRANSKRIPSI WAWANCARA

Hari/Tanggal :	Senin/5 Mei 2025	Tempat :	SMAN 3 Blitar
Unit Kasus :		Informan :	Guru Kelas X
Kode Wawancara :		Instrumen :	Recording/Interview Notes
Catatan :	Tulis Lengkap Hasil Wawancara Sebelum Dilakukan Kondensasi Data		

Fokus	No	Transkripsi Wawancara	Catatan
Preparation (Kode :)	1	Bagaimana ibu mempersiapkan kegiatan pembelajaran speaking menggunakan metode role play? Biasanya saya menggunakan role play itu dengan giving announcement mas Biasanya gini mas, kan kita misalnya milih satu metode itu harus disesuaikan dengan materinya Itu kalau saya Jadi kalau misalnya, artinya begini Mana yang cocok, mana yang sesuai itu nanti akan saya pake gitu Kebetulan saya dulu juga pernah pake seperti itu untuk pembelajaran tenses Dan itu kan misalnya kita	

		kan seperti misalnya pegang kata-kata begitu ya Secara bergiliran kan, jadi misalnya satu nanti sudah Biasanya itu seperti membuat suatu kalimat Jadi nanti gantian, kalau saya seperti itu Ya, kira-kira apa itu namanya, sama nggak pemikirannya? Kalau di saya, roleplay itu seperti bermain peran gitu, Iya betul Jadi gantian, misalnya satu sudah, nanti berikutnya ganti apa begitu Jadi bergantian Biasanya kelompok bisa, jadi supaya cepat itu Kalau misalnya cuma satu aja kan lama, butuh waktu yang lama Jadi misalnya satu kelas itu saya bikin beberapa kelompok begitu Jadi secara bergantian, jadi saya kalau misalnya mengevaluasi atau mungkin saya itu Bergantian, yang penting jalan gitu loh Artinya kan ketika kita membuat pembelajaran yang menggunakan metode-metode itu Supaya anak-anak lebih tertarik, interest pada materinya	
	2	Apa saja bahan ajar atau media yang ibu gunakan untuk mendukung role play? Kalau saya biasanya ya kadang-kadang pakai LCD menyesuaikan mas, jadi itu tadi hampir sama seperti metode ya Kadang saya juga menggunakan sound aktif, iya Itu misalnya event announcement Jadi itu kan, nanti kan bisa satu ruangan bisa mendengar semua toh Nanti penilaian, evaluasinya lewat itu Jadi anak-anak sebelumnya supayamempersiapkan apa yang mau di-announce Nanti kalau sudah siap, baru pakai alatnya	
	3	Bagaimana ibu bisa menemukan/tahu media dan bahan ajar tersebut? kadang-kadang saya cuma begini kok, sharing dengan teman Kadang juga melihat di youtube, misalnya kan banyak ya di YouTube Sekarang itu kan banyak pembelajaran di YouTube Iya, cuma kadang ya itu mungkin nggak sama Seperti yang saya mau istilahnya, saya sesuaikan dengan dengan kemampuan sesuai Iya betul, dikondisikan lah di kelas	

Implementation (Kode :)	1	Bagaimana ibu menerapkan metode roleplay di kelas? Bisa diceritakan langkah-langkahnya? Yang pertama, otomatis saya kan biasanya memberikan atau memperkenalkan materi dulu Kemudian dengan memberikan istilahnya writing question lah Kira-kira faham nggak dengan apa yang akan kita bicarakan nanti Atau saya jelaskan nanti kalau sudah masuk Mungkin tiap kelas itu nggak sama kemampuannya anak Jadi saya harus sesuaikan Misalnya lebih banyak anak yang aktif, itu langsung saya berikan semacam Istilahnya warming up lah, teks begitu Kemudian saya suruh mempelajari sendiri Baru setelah itu nanti saya coba ya Satu dua, kalau sekiranya anak yang lainnya itu kelihatannya paham Baru nanti saya berikan itu tadi roleplaynya, baru jalan Tapi ada mas yang, mohon maaf, mungkin seperti yang kelas Yang aktif itu cuma yang seperti emur Emur itu depannya yang agak itu, sama yang pojok depan Itu pun kadang gimana ya, anak-anak itu sulit untuk mengungkapkan itu Mungkin karena malu ya, takut ya, takut salah Padahal saya cukup biasa aja Jadi kalau misalnya seperti itu Saya nggak bisa kalau mancing dengan warming up itu terlalu lama nanti Jadi ya saya tonton aja Teksnya misalnya terus sambil saya tonton Nanti baru jalan, nanti baru kasih Pake istilahnya permainan baru dimulai Jadi itu memang setiap kelas itu berbeda Waktu yang dibutuhkan Ada yang mungkin satu materi itu dua selesai Dua kali pertemuan, selesai Ada yang tiga itu belum telah selesai Artinya masih istilahnya belum semuanya belum rata Paham, benar-benar paham Jadi itu kalau misalnya kita masuk di kelas Kan bisa membedakan Artinya kelas mana yang bisa Istilahnya kalau jalan itu lebih cepat Misalnya kalau terlambat sehingga jalan atau jalan di depan itu kan mesti apa lah Jadi kudu pintar Bahkan mungkin metode yang diberikan pun bisa jadi berbeda Bisa jadi berbeda Tapi nggak terlalu menyolok lah maksudnya Saya usahakan sama cuma	
----------------------------	---	---	--

		mungkin langkah-langkahnya yang sedikit berbeda Karena kan sekalian kalau saya mau bikin persiapan Jadi supaya bisa jalan sama-sama	
	2	Jadi peran ibu saat siswa melakukan role play itu membimbing siswa dan menilai? Iya khususnya mereka yang masih sulit untuk memahami materinya itu Atau mungkin langkah-langkahnya itu Tetap kasian Misalnya saya mengikuti Ya maaf ya mungkin karena inputnya juga beda Karena seperti yang saya Mereka juga mengaku Jadi masuk ke jurusan itu karena istilahnya terpeleset nilai Jadi tergeser Jadi kan memang kan disini settingnya begitu ya Jadi diranking nanti supaya bisa masuk itu akhirnya milih jurusan ini Jadi untuk masuk jurusan apa itu ada minimal nilai yang harus dicapai bu? Iya jelas	
	3	Bagaiman respon siswa saat mengikuti kegiatan role play? Apakah mereka antusias? Ya itu tadi tergantung dari dia Kalau anaknya itu aktif Maksudnya itu istilahnya lebih menguasai kematerinya Otomatis senang Karena apa ya Karena itu mungkin tantangan Bisa dianggap begini juga Tapi kalau anak yang memaafinya kurang itu ya takut Jadi takut cenderung apa ya Jadi diam Jadi enggak begitu, kurang-kurang Jadi butuh support, motivasi Tapi ya lama waktunya juga Karena kan karakter anak itu kan juga beda-beda Ada yang diem tapi mau jalan Tapi ada yang diem ya sebelas Nanti kalau terjun baru akan sendiri Jadi dari kemarin mungkin bisa dilihat ya Itu berapa istilahnya yang aktif itu berapa	
	4	Apakah ada perbedaan partisipasi siswa sebelum dan sesudah penggunaan metode role play? ada perbedaan Ya sebenarnya iya sih Kalau ada sering ya sering misalnya pakai permainan itu Yang aktif lho khususnya Itu lebih senang Jadi dengan seperti itu kan saya Memberikan motivasi sekaligus ribet ya	

		Biasanya saya gini Istilahnya nilai itu justru saat-saat seperti ini Jadi akhirnya yang aktif otomatis tertantang Kesempatan juga Terus nanti yang lalu ya sedikit ada perubahan Dia berusaha Saya tetap menghargai Walaupun istilahnya Apa itu namanya Kemampuannya itu Tapi tetap menghargai Dengan cara saya memberikan istilahnya Semacam pujian lah Supaya mereka itu Merasa Bermotivasi dan merasa dihargai Walaupun mungkin tidak seberapa dari sebelumnya Tapi kan tetap ada itu Tetap ada	
Assessment of students performance	1	Bagaimana cara ibu menilai performa siswa setelah melakukan role play? Ya Jadi mungkin Misalnya kan ada ya Lancar Atau mungkin dari segi apanya Begitu kan mesti ada Sengsardan Ada kan macam-macam rubrik itu Jadi kalau kita speaking otomatis Ya itu tadi ya Pronunciationnya bagaimana Gramarnya bagaimana, Langsung saya berikan teman saya Supaya melanjutkan Jadi menggunakan rubrik ya rubrik ada banyak sebenarnya contoh itu Rubrik itu banyak sebenarnya Makanya itu Kan kita sesuaikan lah Kalau misalnya speaking Itu apa saja yang penilaian yang bisa dikatakan	
	2	Apa saja aspek speaking yang dinilai dalam kegiatan role play? semuanya Kayak pronunciation, fluency, grammar, confidence	
	3	Apakah ibu menggunakan rubric atau kriteria tertentu saat menilai? Biasanya Biasanya saya pakai Begini Katakanlah misalnya 100 ya Jadi itu saya prosentase Jadi Paham ya maksud saya Jadi itu berapa tadi yang Dinilai 4 atau 5 itu Jadi masing-masing 20 Katakanlah Kalau 4 25 Begitu	
	4	Secara umum bagaimana hasil performa siswa setelah beberapa kali mengikuti role play? masih banyak jurusan lain Betul ini Artinya kalau memang anak-anak itu kan Inputnya sudah di bawah Itu Terus jadi Tuntutan pesabaran itu harus tinggi Tapi itu Di waktu di	

		Semacam ujian itu kan gak ada Tuntutan bahasa Inggris Tidak dengan MP Dengan UPW itu kan memang Guiding itu kan harus punya bahasa Inggris Gitu loh Jadi ada semacam keharusan tetap seperti tadi Yang kelas yang sudah aktif itu Signifikan yang tidak terlalu aktif Masih perlu di dukung lagi Ada Peningkatan walaupun tidak banyak Iya Pasti ada sedikit Walaupun istilahnya ya setidaknya Mulai ada keberanian Begitu loh Artinya yang sebelumnya itu Tidak pernah Mau tip-up Akhirnya sedikit-sedikit Mau Karena mungkin senang ya Dengan metodenya itu Jurusan ini membuatkan terlalu Iya Membuatkan sedikit Mungkin begini mas Pengalaman saya Dari Awal mengajar itu Saya kan mengajarnya di dulu Yang pertama di jurusan Untuk pengejasa Pariwisata Kuteri Nah disitu Di jurusan itu kan memang dipekanan Nah beda Benar beda Jadi mereka harus pintar ngomong Karena mereka memang Ada materi yang mendukung ke arah itu Jadi memang Harus tunjukannya Lebih banyak Terus Yang kedua Mungkin ke jurusan MP MP itu secara paris Kan harus pintar Oke Terus sebenarnya ada sedikit Juga itu sebenarnya ada di Business diary ketika display Display itu bisa pakai Explanationnya pakai bahasa Inggris Cuma karena Tidak ada kewajiban Jadi musti milih bahasa Indonesia Tapi kalau anaknya itu memang Pintar ke bahasa Inggris Tentu milih bahasa Inggris Karena nilainya beda Itu ada tambahannya Iya betul Nah kalau saya amati Dari setiap jurusan itu Di jurusan Pak Kabusana itu karena Mereka tunjukannya kan Menghasilkan produk Jadi Dari situ saya mikir gini Kalau anak saja sudah terbebani Dengan tugas Tugas produktif Kalau saya terlalu Itu saya Karena apa mohon maaf Kalau di SMK Khususnya BISME Itu memang cenderung yang diutamakan Itu produktifnya Gitu loh Ya walaupun bukan Tapi kalau saya perhatikan Saya amati itu sehariannya seperti itu Jadi saya Intinya yang penting saya Tetap saya sampaikan Ya maksimal Pasti maksimal	
--	--	--	--

		Walaupun Ya walaupun gak mungkin Mungkin Saya kurang tahu ya Karena saya tidak ada di Jurusan nya itu memang Mungkin ada itu kan Prosentase nilai bahasa Inggris itu lebih Dibanding yang pakai Bahasa Indonesia Ada nilai tambahan Tapi ada keharusan Diusahakan pakai bahasa Inggris Karena suatu saat nanti Pas itu Yang dibawa Itu Kurang asing Kalau jurusan Cenderung anak-anak itu Kalau melihat tugasnya Itu saya kasihan Kalau saya terlalu banyak Jadi ya tetap saya berikan Tapi ya saya kira-kiralah Kalau disini	
	6	Apa kendala yang dihadapi selama penerapan metode role play? Anak yang pasif Tidak mau obah Sama sekali lah istilahnya Kalau saya sih gini Apapun Hasilnya Kamu mau Salah pandai Misalnya ya mas Salah keren Itu kan bahasa lesan kan Kalau speaking itu kan bahasa lesan Istilahnya kita bisa memaklumlah Kalau misalnya keliru Nah itu anaknya sih memang Pasif Ya pasif Tapi ada juga ya saya Amadi itu anaknya itu gini Masih dengan dunianya sendiri	
		Bagaimana ibu mengatasi kendala-kendala tersebut? saya dekati Malah justru saya kadang Lebih banyak Lebih sering Karena saya pikir yang aktif kan sudah bisa jalan Walaupun hanya sekilas Saya biasanya menerangkan ini Saya beri misalnya Dengan direksan pakai bahasa inggris Sudah bisa jalan Misalnya ya sudah saya lepas Tapi kalau enggak kan perlu Komatis, mana yang belum dipahami Apa yang ditanyakan Contohnya seperti itu	

FORMAT OBSERVASI

Hari/Tanggal :	Senin/5 Mei 2025	Tempat :	SMAN 3 Blitar
Unit Kasus :		Instrumen :	Field Notes

Catatan	:	Tulis Lengkap Hasil Observasi Sebelum Dilakukan Kondensasi Data
----------------	----------	--

Fokus	No	Observasi	Catatan
Preparation (Kode :)	1	Sebelum kegiatan role play dimulai, guru terlihat mempersiapkan siswa dengan memberikan penjelasan tentang konteks dan tujuan kegiatan. Ia menjelaskan definisi role play dan manfaatnya untuk melatih keberanian serta kemampuan berbicara siswa. Guru menggunakan contoh situasi nyata seperti percakapan di hotel, restoran, dan toko, agar siswa lebih mudah memahami konteks.	☐ Sebagian besar siswa menunjukkan antusiasme saat dibagi kelompok. ☐ Guru terlihat aktif mendampingi dan memotivasi siswa yang masih kurang percaya diri. ☐ Terdapat interaksi positif antara guru dan siswa dalam menyusun naskah percakapan.
	2	Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil secara berpasangan atau bertiga. Guru memberi waktu sekitar 15–20 menit bagi setiap kelompok untuk berdiskusi dan mempersiapkan dialog mereka. Dalam masa persiapan ini, guru juga berkeliling mendampingi dan memberi bantuan jika ada siswa yang kebingungan dalam menyusun kalimat atau memahami peran.	
Implementation (Kode :)	1	Kegiatan role play dimulai dengan setiap kelompok tampil secara bergiliran di depan kelas. Guru memberikan waktu 3–5 menit untuk setiap penampilan. Beberapa kelompok menggunakan properti sederhana seperti kertas menu, ID card buatan, atau gesture yang mendukung peran mereka.	

	2	Selama role play berlangsung, guru mencatat performa siswa di buku catatan kecil. Ia tidak langsung menginterupsi, tetapi membiarkan siswa menyelesaikan percakapannya terlebih dahulu. Setelah itu, guru memberikan masukan ringan seperti koreksi pengucapan, intonasi, atau struktur kalimat.	Sebagian siswa tampil dengan percaya diri, beberapa lainnya terlihat masih malu-malu. Siswa cenderung lebih aktif berbicara jika bekerja dalam kelompok. Guru memberikan komentar yang membangun dan suasanakelas tetap kondusifserta positif. Terdengar beberapa kesalahan grammar, namun tidak membuat siswa berhenti berbicara.
Assessment of students performance	1	Setelah seluruh kelompok selesai tampil, guru menyampaikan penilaian secara umum di depan kelas dan memberikan komentar individual jika diperlukan. Penilaian mencakup aspek pronunciation, fluency, vocabulary, dan keberanian berbicara.	☐ Guru menggunakan pendekatan formatif dan reflektif dalam menilai. ☐ Siswa diberikan umpan balik langsung dan diarahkan untuk memperbaiki kesalahan. ☐ Tugas lanjutan yang diberikan

			mendukung penguatan materi speaking.
	2	Guru juga memberikan refleksi atau pertanyaan kepada siswa seperti: "Apa yang kalian pelajari hari ini?" atau "Bagaimana rasanya berbicara di depan umum dalam Bahasa Inggris?". Selain itu, ada tindak lanjut berupa tugas menulis ulang dialog yang telah dimainkan ke dalam bentuk teks dan mengumpulkannya.	

Appendix 3. 1 Lesson Plan

**MODUL AJAR
BAHASA INGGRIS**
SMK NEGERI 2 BLITAR

**CHAPTER 2
IN MY
OPINION...**

INFORMASI UMUM

IDENTITAS

MATA PELAJARAN	: BAHASA INGGRIS
SEKOLAH	: SMK NEGERI 2 BLITAR
TAHUN PELAJARAN	: 2024 - 2025
JENJANG / KELAS	: SMK / X
ALOKASI WAKTU	: 45 MENIT X 2 JP X 2 PERTEMUAN (180 MENIT)
FASE CP	: E
ELEMEN CP	: 1. MENYIMAK-BERBICARA (LISTENING-SPEAKING) 2. MEMBACA-MEMIRSA (READING-VIEWING) 3. MENULIS-MEMPRESENTASIKAN (WRITING-PRESENTING)

KOMPETENSI AWAL

- Siswa telah memahami tentang bagaimana menyusun sebuah kalimat.
- Siswa telah memahami cara bertanya dan merespon dalam percakapan.

PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia
- Berkebhinekaan Global
- Gotong Royong
- Mandiri
- Bernalar Kritis
- Kreatif

MODEL PEMBELAJARAN

Menggunakan pendekatan berbasis text (Genre-Based Approach)

Model Pembelajaran:

- Tatap Muka
- Penugasan Mandiri

SARANA DAN PRASARANA

Pembelajaran menggunakan media/Alat: Laptop/komputer, LCD, Video, Audio, HP, Jaringan Internet, Speaker

ASESMEN

Individu & Kelompok

Jenis: Unjuk Kerja & Tertulis

TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/loipikal/umum

- 1 -

ISI MODUL**MATERI YANG AKAN DIPELAJARI****UNGKAPAN SARAN (SUGGESTION)**

Suggestion adalah ungkapan yang memiliki arti sebuah ide atau saran yang diajukan kepada orang lain.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Diperdengarkan beberapa monolog/dialog berisi opini lisan peserta didik mampu membandingkan struktur teks dan unsur kebahasaan secara mandiri.
2. Peserta didik mampu menyusun monolog/dialog berisi opini lisan dengan bahasa sendiri sesuai konteks yang diberikan.
3. Peserta didik mampu mempresentasikan monolog/dialog berisi opini lisan di hadapan kelas dengan penuh tanggungjawab
4. Disediakan monolog/dialog berisi opini tulis, peserta didik mampu menganalisis struktur teks dan unsur kebahasaan secara mandiri
5. Peserta didik mampu membuat monolog/dialog berisi opini tulis dengan bahasa sendiri sesuai konteks yang diberikan.

PEMAHAMAN BERMAKNA

Setelah mempelajari modul ini, peserta didik mengetahui:

1. Penggunaan ungkapan pendapat dalam kehidupan sehari-hari.
2. Pentingnya membangun dialog interpersonal maupun transaksional dengan ungkapan pendapat.

PERTANYAAN PEMANTIK

1. What do you think about online learning? Do you enjoy it?

- 2 -

CS Dipindai dengan CamScanner

LEARNING ACTIVITY**1st MEETING
SPOKEN CYCLE****Kegiatan
Awal
(10 Menit)**

1. Menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran seperti berdoa, absensi, menyiapkan buku pelajaran;
2. Memberikan pertanyaan pemantik berdasarkan gambar:



- What do you think about online learning? Do you enjoy it?
3. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai;
 4. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan pembelajaran.
 5. Menjelaskan asesmen yang akan didapatkan peserta didik.

**Kegiatan
Inti
(70 Menit)**

1. Building Knowledge of the Field (BKoF)
 - Peserta didik diminta untuk memperhatikan beberapa dialog berbentuk video
<https://www.youtube.com/watch?v=qsIK5nH3bSAP3/Video>
2. Modelling of the Text (MoT)
 - Peserta didik diberi penjelasan tentang materi mengungkapkan pendapat.
 - Peserta didik diberi penjelasan tentang pembangunan teks dengan ungkapan pendapat.
3. Join Construction of the Text (JCoT)
 - Peserta didik dikelompokkan secara berpasangan
 - Peserta didik diperlihatkan gambar dalam slide presentasi berisi gambar situasi
 - Peserta didik membangun teks secara lisan dipandu oleh guru.
 - Peserta didik mengucapkan dialog dibimbing guru.

- 3 -

CS Dipindai dengan CamScanner

4. Independent Construction of the Text (ICoT)
- Peserta didik maju ke depan kelas role play dialog
- Kegiatan Penutup (10 Menit)**
1. Memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran: *Well, class, you have done a very good job today. Most of you are active. I hope next time, all of you involve in the interaction. How do you feel during the lesson? Is there anyone want to say something?*
 2. Menyimpulkan apa yang dipelajari hari ini.
 3. Menyampaikan agenda pertemuan berikutnya

LEARNING ACTIVITY

2nd MEETING WRITTEN CYCLE

Kegiatan Awal (10 Menit)

1. Menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran seperti berdoa, absensi, menyiapkan buku pelajaran;
2. Memberikan pertanyaan pemantik berdasarkan gambar:



- *What do you think about working in group?*
- *Which do you prefer, working in group or individually? Can you give your opinion about it?*

3. Mengingat kembali materi sebelumnya

Kegiatan Inti (70 Menit)

1. Building Knowledge of the Field (BkOf)
 - Peserta didik diminta untuk membaca teks dialog.
 - Peserta didik diberikan lembar kerja untuk mencari manakah kalimat yang menunjukkan ungkapan memberi pendapat.
2. Modelling of the Text (MoT)
 - Peserta didik diberi penjelasan tentang materi memberi

- 4 -

Dipindai dengan CamScanner

- pendapat secara tertulis.
- Peserta didik diberi penjelasan tentang pembangunan teks dengan ungkapan pendapat.
3. Join Construction of the Text (JCoT)
 - Peserta didik dikelompokkan secara berpasangan
 - Peserta didik berdiskusi mengisi dialog rumpang yang di beri oleh guru
 - Peserta didik menuliskan dialog berdasarkan panduan guru.
 4. Independent Construction of the Text (ICoT)
 - Peserta didik secara individu merespon pertanyaan dari guru
- Kegiatan Penutup (10 Menit)**
1. Memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran: *Well, class, you have done a very good job today. Most of you are active. I hope next time, all of you involve in the interaction. How do you feel during the lesson? Is there anyone want to say something?*
 2. Menyimpulkan apa yang dipelajari hari ini.
 3. Menyampaikan agenda pertemuan berikutnya

ASESMEN

Rancangan Asesmen Diagnostik

A. Diagnostik Non-Kognitif

Waktu dilakukan	: Awal pembelajaran (di luar jam pembelajaran)
Waktu pengerjaan	: 10 menit
Persiapan	: Menyiapkan media misalnya kertas/formulir daring
Pelaksanaan	: Arahkan siswa langsung menjawab, beri waktu yang cukup
Tindak lanjut	: Jika terdapat masalah, ajak siswa berdiskusi

Informasi yang ingin digali	Pertanyaan kunci
Kebiasaan yang mendukung materi	1. Apakah kamu pernah memberi pendapat kepada orang lain? 2. Apakah teman kamu suka berdiskusi membahas sebuah topik dengan temanmu?
Pengenalan jenis teks	1. Apakah temanmu pernah mengungkapkan pendapatnya tentang hal yang berkaitan denganmu?

B. Diagnostik Kognitif

Waktu dilakukan	: Awal pembelajaran (di luar jam pembelajaran)
Waktu pengerjaan	: 10 menit
Persiapan	: Menyiapkan media misalnya kertas/formulir daring

- 5 -

Dipindai dengan CamScanner

Pelaksanaan : Arahkan siswa langsung menjawab, beri waktu yang cukup
 Tindak lanjut : melakukan pengolahan pada hasil asesmen
 Materi yang diujikan : Expressing opinion

Pertanyaan	Jawaban	Skor (Kategori)	Rencana Tindak Lanjut
A: What do you think about online game? B:	I think it is enjoyable.	Paham utuh	Pembelajaran dapat dilanjutkan ke pokok bahasan
	I don't think so.	Paham sebagian	Memberikan pembelajaran remedial
	Thank you.	Tidak paham	Memberikan pembelajaran remedial
A: What do you think about English? B:	I think it is fun	Paham utuh	Pembelajaran dapat dilanjutkan ke pokok bahasan
	I think so.	Paham sebagian	Memberikan pembelajaran remedial
	We study English	Tidak paham	Memberikan pembelajaran remedial

Rancangan Asesmen Formatif

Waktu dilakukan : Setiap pertemuan
 Persiapan : Menyiapkan LKS
 Pelaksanaan : Arahkan siswa langsung menjawab, beri waktu yang cukup
 Tindak lanjut : melakukan pengolahan pada hasil asesmen

Tujuan Pembelajaran	Waktu Pelaksanaan	Jenis Asesmen
1. Diperdengarkan beberapa monolog/dialog berisi opini lisan peserta didik mampu membandingkan struktur teks dan unsur kebahasaan secara mandiri.	Pertemuan 1	Lisan/ unjuk kerja
2. Peserta didik mampu menyusun monolog/dialog berisi opini lisan dengan bahasa sendiri sesuai konteks yang diberikan.	Pertemuan 1	Unjuk Kerja
3. Peserta didik mampu mempresentasikan monolog/dialog berisi opini lisan di hadapan kelas dengan penuh tanggungjawab	Pertemuan 1	Unjuk Kerja
4. Disediakan monolog/dialog berisi opini tulis, peserta didik mampu menganalisis struktur teks dan unsur kebahasaan secara mandiri	Pertemuan 2	Tertulis
5. Peserta didik mampu membuat monolog/dialog berisi opini tulis dengan bahasa sendiri sesuai	Pertemuan 2	Tertulis

- 6 -

Dipindai dengan CamScanner

Tujuan Pembelajaran	Waktu Pelaksanaan	Jenis Asesmen
konteks yang diberikan.		

Rancangan Asesmen Sumatif

Waktu dilakukan : Akhir pertemuan ke-2
 Persiapan : Menyiapkan daftar soal
 Pelaksanaan : Arahkan siswa langsung menjawab, beri waktu yang cukup
 Tindak lanjut : melakukan pengolahan pada hasil asesmen

Tujuan Pembelajaran	Jumlah Soal	Ket.
1. Diperdengarkan beberapa monolog/dialog berisi opini lisan peserta didik mampu membandingkan struktur teks dan unsur kebahasaan secara mandiri.	2	Soal Listening
2. Peserta didik mampu menyusun monolog/dialog berisi opini lisan dengan bahasa sendiri sesuai konteks yang diberikan.	1	Soal Listening
3. Peserta didik mampu mempresentasikan monolog/dialog berisi opini lisan di hadapan kelas dengan penuh tanggungjawab	1	Soal Listening
4. Disediakan monolog/dialog berisi opini tulis, peserta didik mampu menganalisis struktur teks dan unsur kebahasaan secara mandiri	4	Soal Reading
5. Peserta didik mampu membuat monolog/dialog berisi opini tulis dengan bahasa sendiri sesuai konteks yang diberikan.	2	Soal Reading

PENGAYAAN & REMEDIAL

Pengayaan

Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah melampaui kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) berupa penambahan bacaan dari jenis teks serupa untuk memperkaya pengetahuan.

Remedial

Remedial diberikan kepada siswa yang belum melampaui kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) berupa pembelajaran ulang dan/atau asesmen ulang.

- 7 -

Dipindai dengan CamScanner

Cal... .. Jennifer.

Jennifer: It's okay.

The dialogue above tells us that Dahlia is...

- A. Make a wish
- B. Asking for sing a song
- C. Waiting for help
- D. Sharing an opinion
- E. Asking for an opinion

9. Jake: Rose, what do you think of my chocolate cake?

Rose: It's so delicious! I really love this cake!

Jake: I'm so pleased

In the dialogue, Jake is...

- A. Giving advice
- B. Asking for an opinion
- C. Requesting for gift
- D. Giving baker cake
- E. Asking for help

10. children should be taught from an early age to be independent and responsible.

- A. In my opinion
- B. They want to learn
- C. You can't believe
- D. He totally understands
- E. Do you think that

<https://englishclas.com/contoh-soal-asking-giving-opinion-pilihan-ganda/>

ASSESSMENT INSTRUMENT

Formative Assessment

1. Meeting 1 (Spoken Cycle)

Tujuan : Diperdengarkan beberapa monolog/dialog berisi saran peserta didik mampu membandingkan struktur teks dan unsur kebahasaan secara mandiri.

Jenis : Tertulis

Rubrik :

Skor	Kriteria
5	Peserta didik tepat memberi nomor untuk 4 struktur
4	Peserta didik tepat memberi nomor untuk 3 struktur
3	Peserta didik tepat memberi nomor untuk 2 struktur
2	Peserta didik tepat memberi nomor untuk 1 struktur
1	Peserta didik tidak memahami instruksi soal dan tidak mengerjakan

- 13 -

Dipindai dengan CamScanner

Tujuan : Peserta didik mampu menyusun monolog/dialog berisi saran dengan bahasa sendiri sesuai konteks yang diberikan.

Jenis : Unjuk Kerja

Rubrik :

Aspek	Skor	Kriteria
Pronunciation	5	Mudah dipahami dengan aksen penutur asli
	4	Mudah dipahami meskipun dengan aksen tertentu
	3	Ada pengucapan sehingga pendengar harus konsentrasi
	2	Sulit dipahami sehingga diminta mengulang
	1	Masalah serius, tidak bisa dipahami
Fluency	5	Lancar seperti penutur asli
	4	Kelancaran sedikit terganggu
	3	Kelancaran agak terganggu
	2	Sering berhenti karena ragu
	1	Berbicara terputus-putus
Vocabulary	5	Menggunakan kosakata seperti penutur asli
	4	Kadang menggunakan kosakata yang tidak tepat
	3	Sering menggunakan kosakata yang tidak tepat
	2	Menggunakan kosakata sangat terbatas
	1	Sangat terbatas
Grammar	5	Tidak ada atau sedikit mengalami kesalahan
	4	Kadang-kadang mengalami kesulitan tata bahasa
	3	Sering mengalami kesalahan yang mempengaruhi makna
	2	Banyak kesalahan tata bahasa yang menghambat
	1	Kesalahan tata bahasa sangat parah, tidak bisa dipahami

Tujuan : Peserta didik mampu mempresentasikan monolog/dialog berisi saran di hadapan kelas dengan penuh tanggungjawab.

Jenis : Unjuk Kerja

Rubrik :

Aspek	Skor	Kriteria
Pronunciation	5	Mudah dipahami dengan aksen penutur asli
	4	Mudah dipahami meskipun dengan aksen tertentu
	3	Ada pengucapan sehingga pendengar harus konsentrasi
	2	Sulit dipahami sehingga diminta mengulang
	1	Masalah serius, tidak bisa dipahami
Fluency	5	Lancar seperti penutur asli
	4	Kelancaran sedikit terganggu
	3	Kelancaran agak terganggu
	2	Sering berhenti karena ragu
	1	Berbicara terputus-putus
Vocabulary	5	Menggunakan kosakata seperti penutur asli
	4	Kadang menggunakan kosakata yang tidak tepat
	3	Sering menggunakan kosakata yang tidak tepat
	2	Menggunakan kosakata sangat terbatas
	1	Sangat terbatas
Grammar	5	Tidak ada atau sedikit mengalami kesalahan

- 14 -

Dipindai dengan CamScanner

Tujuan : Peserta didik mampu menyusun monolog/dialog berisi saran dengan bahasa sendiri sesuai konteks yang diberikan.

Jenis : Unjuk Kerja

Rubrik :

Aspek	Skor	Kriteria
Pronunciation	5	Mudah dipahami dengan aksen penutur asli
	4	Mudah dipahami meskipun dengan aksen tertentu
	3	Ada pengucapan sehingga pendengar harus konsentrasi
	2	Sulit dipahami sehingga diminta mengulang
	1	Masalah serius, tidak bisa dipahami
Fluency	5	Lancar seperti penutur asli
	4	Kelancaran sedikit terganggu
	3	Kelancaran agak terganggu
	2	Sering berhenti karena ragu
	1	Berbicara terputus-putus
Vocabulary	5	Menggunakan kosakata seperti penutur asli
	4	Kadang menggunakan kosakata yang tidak tepat
	3	Sering menggunakan kosakata yang tidak tepat
	2	Menggunakan kosakata sangat terbatas
	1	Sangat terbatas
Grammar	5	Tidak ada atau sedikit mengalami kesalahan
	4	Kadang-kadang mengalami kesulitan tata bahasa
	3	Sering mengalami kesalahan yang mempengaruhi makna
	2	Banyak kesalahan tata bahasa yang menghambat
	1	Kesalahan tata bahasa sangat parah, tidak bisa dipahami

Tujuan : Peserta didik mampu mempresentasikan monolog/dialog berisi saran di hadapan kelas dengan penuh tanggungjawab.

Jenis : Unjuk Kerja

Rubrik :

Aspek	Skor	Kriteria
Pronunciation	5	Mudah dipahami dengan aksen penutur asli
	4	Mudah dipahami meskipun dengan aksen tertentu
	3	Ada pengucapan sehingga pendengar harus konsentrasi
	2	Sulit dipahami sehingga diminta mengulang
	1	Masalah serius, tidak bisa dipahami
Fluency	5	Lancar seperti penutur asli
	4	Kelancaran sedikit terganggu
	3	Kelancaran agak terganggu
	2	Sering berhenti karena ragu
	1	Berbicara terputus-putus
Vocabulary	5	Menggunakan kosakata seperti penutur asli
	4	Kadang menggunakan kosakata yang tidak tepat
	3	Sering menggunakan kosakata yang tidak tepat
	2	Menggunakan kosakata sangat terbatas
	1	Sangat terbatas
Grammar	5	Tidak ada atau sedikit mengalami kesalahan

- 14 -

Dipindai dengan CamScanner

Summative Assessment

Jenis : Tes Tertulis

Soal : 10 butir

Rubrik : Benar skor 2; Salah skor 0

Item tes : Buku siswa halaman 100

Mengetahui,

Kepala SMK Negeri 2 Blitar


 ZAIN ASRORI, S. Si., M. Si.
 NIP. 19800621 200901 1 003

Blitar, 17 Juli 2024

Guru Mata Pelajaran


 ANA RINAWATI, S. Pd
 NIP. 19691026 200701 2 012

- 16 -

Dipindai dengan CamScanner

Appendix 4. 1 Interview & dokumentasi



Appendix 4. 2 Speaking Rubric

No	Code	Pronun	Fluency	Vocab	Grammar	Total
1	ABD	4	2	3	2	11
2	AED	2	4	1	5	12
3	AHD	5	3	3	1	12
4	AKD	4	3	2	3	12
5	BCD	4	3	4	2	13
6	BCR	4	3	5	1	13
7	BRD	3	2	4	3	12
8	CDD	2	4	4	3	13
9	CND	1	3	3	3	10
10	CEK	1	4	2	5	12
11	DKG	3	3	2	4	12
12	DAD	3	2	5	1	11
13	DFP	1	5	4	3	13
14	DGD	3	1	4	1	9
15	END	3	3	5	5	16
16	ERA	2	4	2	3	11
17	GSD	2	3	5	1	11
18	HAL	5	2	2	3	12
19	KND	4	4	5	3	16
20	KSD	4	5	4	1	14
21	LAP	5	3	3	2	13

22	MRN	3	2	5	2	12
23	MSR	3	3	3	2	11
24	MPA	4	4	4	3	15
25	MAL	1	1	5	3	10
26	NNA	5	2	3	3	13
27	NAD	3	4	2	4	13
28	ONL	2	1	2	3	8
29	PRU	4	5	2	3	14
30	SNA	3	3	3	3	12
31	SAS	5	2	4	4	15
32	YAP	4	3	1	1	9

Appendix 4. 3 Surat penelitian


PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2 KOTA BLITAR
 Jalan Tanjung Nomor. 111 Kota Blitar Jawa Timur 66122
 Telepon (0342) 801882 Laman www.smkn2blitar.sch.id Pos-el : smkn2@smkn2blitar.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.3.8.1/021/101.6.11.13/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ZAIN ASRORI, S.Si., M.Si.
 NIP : 19800621 200901 1 003
 Pangkat/Golongan : Pembina / IV/a
 Jabatan : Kepala Sekolah

dengan ini menerangkan kepada :

Nama : Zulvan Ahmad Fauzi
 NIM : 21108810022
 Program Studi : S1 – Pendidikan Bahasa Inggris
 Fakultas / Jurusan : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Waktu : 14 Mei 2025 s.d 14 Juni 2025

Bahwa Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 2 Blitar dengan Judul : Role Play as Strategy to Improve Students Speaking Skill : a Case Study at SMKN 2 Kota Blitar.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Blitar, 14 Juli 2025

Kepala Sekolah,


ZAIN ASRORI, S.Si., M.Si.
 NIP. 19800621 200901 1 003